

ABSTRAK

YSA, 2022, Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kinerja Karyawan BMT UGT Sidogiri Di Jaringan Kantor Se Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Farahdilla Kutsiyah, S.PT., MP.

Kata Kunci: Norma, Jaringan, Kepercayaan, dan Kinerja Karyawan.

Peran modal sosial di BMT UGT Sidogiri sangatlah tinggi. Hal ini dibuktikan BMT UGT Sidogiri melakukan kerjasama dengan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk. Tujuannya adalah memperkuat ekosistem koperasi syariah berbasis pondok pesantren. Dengan adanya kerjasama tersebut, maka membentuk ikatan atau jaringan antara kedua pihak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh modal sosial terhadap kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri di jaringan kantor se Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini termasuk kuantitatif eksplanasi (*explanatory*). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan di BMT UGT Sidogiri di jaringan kantor se Kabupaten Pamekasan. Dengan kuota sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel norma berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t-hitung (2,541) > t-tabel (2,039) dan nilai signifikansi (0,016) < 0,05. Hal ini didukung dengan semua norma dan ketaatan *masyaikh* menjadi dasar terbentuknya BMT UGT Sidogiri. Variabel jaringan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t-hitung (1,952) < t-tabel (2,039) dan nilai signifikansi (0,060) > 0,05. Hal ini didukung dengan sebagian besar karyawan bukan alumni Pondok Pesantren Sidogiri. Sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t-hitung (2,396) > t-tabel (2,039) dan nilai signifikansi (0,023) < 0,05. Hal ini didukung dengan kepercayaan menjadi hal pokok bermuamalah. Selain itu variabel modal sosial yang terdiri dari norma, jaringan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai F-hitung (17,873) > F-tabel (2,92) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Variabel dominan dari modal sosial adalah variabel norma dengan nilai koefisien regresi (0,838) > variabel kepercayaan (0,672). Hal ini didukung dengan memperoleh berkah *masyaikh* semuanya (materi dan non materi) menjadi berkah.